

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dituntut banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.¹ Dalam hal ini data yang digunakan adalah laporan keuangan yang merupakan data yang berbentuk angka.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *asosiatif* (hubungan) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.² Dalam hal ini adalah pengaruh antara *Non Performing Financing* dan utang terhadap laba. Dan kemudian dianalisis untuk dibuktikan kebenarannya dengan (*SPSS 16.0 for windows*).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Data

1. Populasi

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 27.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung : Alfabeta, 1999), hal. 11.

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang diteliti.³ Populasi hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁴ Adapun populasi dari penelitian ini adalah dokumen laporan keuangan triwulan BMT Berkah Trenggalek yang meliputi jumlah pembiayaan yang disalurkan, jumlah utang dan jumlah laba dari tahun 2008-2016.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.⁵ Teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Dalam hal ini peneliti hanya mengambil beberapa bagian dari jumlah populasi yang tersedia untuk dijadikan sampel pada penelitian. Selain itu juga disesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini sehingga sampel yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Sampel

³ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 106.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal 72.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 75.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 85.

Sampel adalah bagian dari sesungguhnya dari penelitian.⁷ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu dan kesimpulannya dapat diberlakukan untuk semua populasi.⁸ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah pembiayaan yang disalurkan, utang serta laba. Sampel diambil dari laporan keuangan triwulan mulai periode 31 Maret 2008 hingga 31 Desember 2016 sehingga diperoleh 36 sampel penelitian.

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta, dll) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian korelasi atau regresi, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
4. Untuk peneliti eksperimen yang sederhana, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.⁹

⁷ Husein Umar, *Research Methods...*, hal. 106.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 73.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 103.

C. Sumber Data dan Variabel Penelitian

1. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau institusi diluar dari peneliti, walaupun data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data yang asli.¹⁰ Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari BMT Berkah Trenggalek adalah berupa laporan keuangan triwulan, mulai dari periode 31 Maret 2008 hingga 31 Desember 2016. Sehingga diperoleh 36 data *time series* (sesuai urutan waktu).

2. Variabel penelitian

Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, objek, gejala, atau peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif. Sedangkan variabel bebas adalah tipe variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas.¹¹ Pada penelitian ini variabel yang digunakan dibagi menjadi dua yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Non Performing Financing* dan utang sedangkan variabel terikatnya adalah laba pada BMT Berkah Trenggalek.

¹⁰ Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.58.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 33.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai data laporan keuangan BMT Berkah Trenggalek.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen dan sebagainya.¹²

Dalam hal ini, diawali dengan mengumpulkan data laporan keuangan triwulan BMT Berkah Trenggalek. Kemudian dihitung untuk masing-masing variabel. Pertama menghitung jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh BMT Berkah Trenggalek, baik pembiayaan BMT maupun pembiayaan KJKS kemudian menghitung jumlah pembiayaan bermasalahnya. Selanjutnya menghitung jumlah utang BMT Berkah, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Dan yang terakhir adalah dengan menghitung jumlah laba yang didapat, yaitu dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diperoleh

¹² Ibid., hal. 143.

dari hasil pembiayaan dan pendapatan operasional lainnya. Keseluruhan data diperoleh langsung dari BMT Berkah Trenggalek.

E. Teknik Analisis Data

Setelah perhitungan data yang dibutuhkan untuk masing-masing variabel selesai, dilanjutkan dengan melakukan analisis data. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik inferensial parametrik, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam hal ini dilakukan dengan tiga model yakni sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ditujukan guna mengetahui apakah dalam sebuah model regresi kedua variabel baik variabel terikat maupun variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak.¹³ Model regresi yang baik adalah ketika data dapat berdistribusi normal atau mendekati normal. Analisis yang digunakan untuk mengetahui data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal atau tidak di gunakanlah uji statistik non parametrik *Kolmogorov*

¹³ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), hal. 212.

Smirnov (K-S).¹⁴ Dasar mengambil kesimpulan dari uji statistik *Kolmogorov Smirnov* ini adalah jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka data telah berdistribusi normal. Namun jika nilai sig atau signifikansi atau probabilitas kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.¹⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada asumsi klasik digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Apabila terjadi korelasi antar variabel bebas dalam suatu rangkaian sampel tertentu, maka jika satu variabel bebas berubah maka variabel bebas yang lain akan cenderung berubah juga.¹⁶ Model regresi yang baik adalah jika tidak memiliki gejala multikolinieritas artinya tidak terdapat korelasi antar variabel bebas satu dengan lainnya. Gejala multikolinieritas pada suatu model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) maka model regresi terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.¹⁷

c Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya

¹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2003), hal. 114.

¹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 83.

¹⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal.91.

¹⁷ Agus Eko sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 79

suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*). Autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$)
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika berada di antara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$
- c. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas -2 atau $DW > -2$.¹⁸
- d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu terjadinya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka penaksir tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot. Deteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola tertentu pada grafik scatterplot.¹⁹

¹⁸ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 80.

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 105.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda seringkali digunakan untuk mengatasi masalah yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.²⁰ Dalam penelitian ini, regresi dilakukan untuk menentukan laba (Y) yang disebabkan oleh *Non Performing Financing* (X₁) dan jumlah utang (X₂). Analisis regresi berganda tiga prediktor dapat digambarkan menggunakan persamaan garis regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan: Y = laba

X₁ = *non performing financing*

X₂ = utang

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = error²¹

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik parsial atau uji t dan uji statistik bersama-sama atau uji F dan dilengkapi dengan koefisien determinasi. Berikut akan digambarkan untuk masing-masing uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji signifikansi secara parsial (uji t)

²⁰ Ibid., hal. 56.

²¹ Agus Eko sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 58

Uji signifikansi secara parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sujianto menyatakan bahwa uji t adalah untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen.²² Keputusan yang dapat dijadikan dasar simpulan dalam uji statistik t ini adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Kemudian dapat disimpulkan jika nilai signifikansi kurang dari 5% ($\text{sig} < 5\%$) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan jika nilai signifikansi lebih dari 5% ($\text{sig} > 5\%$) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji signifikansi secara serentak (uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan uji F dapat diketahui gambaran mengenai interaksi antara variabel-variabel yang sedang menjadi pusat perhatian.²³ Dasar pengambilan simpulan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, selain itu dapat juga dengan membandingkan nilai sig. F dengan nilai derajat kepercayaan sebesar 0,05 atau 5%. Kemudian dapat disimpulkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat dikatakan bahwa

²² Ibid., hal. 73.

²³ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 364.

terdapat hubungan yang signifikan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat dan jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai taraf signifikansi sebesar 5% maka hubungan yang ditimbulkan adalah tidak signifikan.

c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar perubahan pada variabel *dependent* (bebas) yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent* (terikat).²⁴ Nilai koefisien determinasi ditunjukkan berkisar antara 0 sampai dengan satu (1). Menurut Sujianto yang dikutip dari Nugroho menyatakan bahwa untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel bebas yang digunakan.²⁵

²⁴ Ronny Kuontur, *Statistik Praktis*, (Jakarta: PPM, 2005), hal.207.

²⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 7.